PENGARUH FINANCIAL LITERACY, CASHLESS LIFESTYLE DAN SOCIAL INFLUENCE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR DENGAN SELF-CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERASI: PADA GENERASI Z PENGGUNAAN E-MONEY DI KALIMANTAN BARAT

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

DEWITA RANA ANGGRAINI
NIM. B1021221053

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PENGARUH FINANCIAL LITERACY, CASHLESS LIFESTYLE DAN SOCIAL INFLUENCE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR DENGAN SELF-CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERASI: PADA GENERASI Z PENGGUNAAN E-MONEY DI KALIMANTAN BARAT

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

DEWITA RANA ANGGRAINI
NIM. B1021221053

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Dewita Rana Anggraini
NIM	: B1021221053
Jurusan	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Judul Karya Akhir	: Pengaruh *Financial Literacy*, *Cashless Lifestyle* dan *Social Influence* Terhadap *Financial Management Behavior* Dengan *Self-Control* Sebagai Variabel Moderasi; Pada Generasi Z Pengguna *E-Money* Di Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 27 Agustus 2026



Dewita Rana Anggraini
NIM. B1021221053

PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR

Saya, yang bertandatangan di bawah ini

Nama	: Dewita Rana Anggraini
Nim	: B1021221053
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi*	: Keuangan
Tanggal Ujian	: 8 Juli 2026

Judul Karya Akhir* :
" Pengaruh Financial Literacy, Cashless Lifestyle Dan Social Influence Terhadap Financial Management Behavior Dengan Self-Control Sebagai Variabel Moderasi: Pada Generasi Z Penggunaan E-Money Di Kalimantan Barat"

Menyatakan bahwa Karya Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 27 Agustus 2026



Dewita Rana Anggraini
NIM. B1021221053

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh *Financial Literacy, Cashless Lifestyle* Dan *Social Influence* Terhadap *Financial Management Behavior* Dengan *Self-Control* Sebagai Variabel Moderasi: Pada Generasi Z Pengguna *E-Money* Di Kalimantan Barat

Penanggung jawab Yuridis

Dewita Rana Anggraini
B1021221053

Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Tanggal Ujian	: 8 Juli 2026

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing 1	Prof. Mustaruddin, S.E., M.SI., Ph.D NIP. 196206021989031002	10/08/26	
Pembimbing 2	Anggraini Syahputri, S.S.T., M.M. NIP. 199205302023212041	03/08/2026	
Penguji 1	Dr. M. Ridwan Ristiyawan, SE.,MBA NIP. 198103302014041001	27/07/2026	
Penguji 2	Uray Ndaru Mustika, S.E., M.M. NIP. 198808092023212029	27/07 2026	

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus
oleh Majelis Penguji dalam Ujian Karya Akhir
dan Komprehensif untuk
memperoleh gelar Sarjana.

17 SEP 2026

Pontianak,
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul "**PENGARUH FINANCIAL LITERACY, CASHLESS LIFESTYLE DAN SOCIAL INFLUENCE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR DENGAN SELF-CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA GENERASI Z PENGGUNA E-MONEY DI KALIMANTAN BARAT"** dengan baik.

Karya akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan karya akhir ini, penulis memperoleh banyak bimbingan, arahan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., FCBArb. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Prof. Mustaruddin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Pertama yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta dukungan kepada penulis selama proses penyusunan dan penyelesaian karya akhir ini.
7. Anggraini Syahputri, S.S.T., M.M. selaku Dosen Pembimbing Kedua yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan dukungan kepada penulis selama proses penyusunan karya akhir ini. Terima kasih karena telah dengan sabar menghadapi penulis dalam berbagai keadaan, termasuk ketika penulis berada pada titik hampir menyerah dalam menyelesaikan karya akhir ini. Setiap bimbingan, arahan, dan dukungan yang diberikan menjadi bagian penting yang membantu penulis untuk kembali melanjutkan dan menyelesaikan perjalanan ini.
8. M. Ridwan Ristyawan, S.E., M.B.A. selaku Dosen Penguji Pertama yang telah memberikan kritik, saran, masukan, serta arahan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyempurnakan karya akhir ini.
9. Uray Ndaru Mustika, S.E., M.M. selaku Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan kritik, saran, masukan, serta arahan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyempurnakan karya akhir ini.
10. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, khususnya Jurusan Manajemen, yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, serta pengalaman berharga selama penulis menempuh pendidikan. Setiap ilmu dan pembelajaran yang diberikan menjadi bekal yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan hingga karya akhir ini.

11. Kepada Bapak Satpam Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak membantu penulis dalam mencari informasi mengenai keberadaan dosen selama proses perkuliahan dan penyusunan karya akhir. Serta Bapak Ali dan Ibu Dina selaku staf Akademik yang selalu dengan sabar menjadi tempat penulis bertanya, memberikan informasi, dan membantu penulis dalam berbagai keperluan akademik. Terima kasih atas bantuan, keramahan, dan kesediaan yang telah diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
12. Kepada seluruh staf Tata Usaha dan Tenaga Kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah membantu, memberikan pelayanan, serta memberikan kemudahan kepada penulis dalam berbagai proses administrasi selama masa perkuliahan hingga penyusunan karya akhir ini.
13. Kedua orang tua tercinta, Bapak Hairani Rusnan dan Ibu Uray Herlina, yang menjadi tempat penulis pulang dan sumber kekuatan terbesar dalam setiap langkah kehidupan penulis. Terima kasih atas cinta, doa, pengorbanan, dukungan, serta segala hal yang telah diberikan tanpa pernah mengenal lelah. Tidak ada kata yang cukup untuk menggambarkan betapa berartinya kehadiran dan kasih sayang Bapak dan Ibu bagi penulis hingga penulis dapat sampai pada titik ini.
14. Saudara-saudara penulis tersayang, A'a (Ratu Anggita), Mas (Edi Setiawan,) Abang (Muhammad Fuad), Kak (Sumi), Abang (Muhammad Renaldi), terima kasih atas segala kasih sayang, perhatian, dukungan, dan doa yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis dan selalu hadir dalam berbagai keadaan.
15. Keponakan-keponakan penulis tersayang, Marvel, Rezky, Pian, Putra, Juna, Rey, Kia, Kirana, dan Nana, yang selalu memberikan warna, keceriaan dan kebahagiaan dalam kehidupan penulis. Terima kasih telah menjadi bagian kecil yang begitu berarti dalam perjalanan penulis hingga saat ini.
16. Tante tercinta, Uray Sari Rayati, dan Om Zainal Abidin, serta sepupu-sepupu penulis tersayang, terima kasih atas segala dukungan, baik secara materi, sikap, nasihat, maupun perhatian dan kasih sayang yang tidak pernah berhenti diberikan kepada penulis. Terima kasih telah menjadi salah satu tempat penulis mendapatkan kekuatan dan dukungan dalam menjalani setiap proses kehidupan.
17. Tante tercinta, Tante Esti, terima kasih atas segala nasihat, arahan, dan sudut pandang mengenai masa depan yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih pula atas setiap dukungan dan perhatian yang selalu diberikan, yang menjadi bekal berharga bagi penulis dalam melangkah ke depan.
18. Teman baik, bahkan saudara tak sedarah penulis, Rieqa Adzelia Febriandi, sahabat kecil penulis yang telah menemani perjalanan sejak dahulu hingga saat ini dan selamanya. Terima kasih atas setiap cerita, dukungan, kebersamaan dan kehadiran yang selalu memiliki tempat tersendiri dalam kehidupan penulis.
19. Teman baik, bahkan saudara tak sedarah penulis, Marsella, sahabat sepanjang masa penulis. Terima kasih telah menjadi bagian dari begitu banyak cerita, suka dan duka, serta tetap hadir dalam perjalanan hidup penulis hingga saat ini. Terima kasih atas persahabatan yang tidak lekang oleh waktu.
20. Salon Anyit tercinta, Ibu Anyit, serta seluruh rekan kerja penulis: Bude, Mak Eka, Bunda, Kak Lia, Kak Melly, Kak Hepi, Kak Ika, Kak Pera, Depi, Ana, Wewen, dan Kak Sinta, yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas setiap kebersamaan, pelajaran, dukungan, cerita, dan pengalaman yang telah menjadikan penulis pribadi yang lebih dewasa dalam menghadapi kehidupan.

21. “Finance Girl”, Welly Putri Ningsih, S.M. dan Astrid Oviska, S.M., terima kasih atas segala kebaikan, kebersamaan, serta setiap suka dan duka yang telah kita lewati bersama selama menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan penulis. Terima kasih telah menjadi sahabat yang selalu hadir dan menjadi tempat berbagi cerita selama masa perkuliahan.
22. Teman baik penulis, Alipa Tauris, atas setiap dukungan yang telah diberikan kepada penulis, yang selalu membantu memberikan arahan untuk setiap langkah penulis ke arah yang benar, menemani penulis dalam setiap kebingungan, serta menjadi salah satu orang yang selalu hadir ketika penulis membutuhkan tempat untuk bertanya, bercerita, dan mencari jalan keluar. Kehadiran dan kebaikanmu menjadi bagian yang berarti dalam perjalanan penulis hingga sampai pada titik ini.
23. Kepada satu orang dengan Nomor Induk Mahasiswa “221061035”, yang kembali hadir dalam kehidupan penulis dan menjadi bagian dari perjalanan yang penuh cerita. Penulis merasa kehadiran mu membawa warna baru, memberikan kebahagiaan serta mengingatkan penulis bahwa setelah segala hal yang telah dilalui, masih ada hal-hal baik yang layak untuk disyukuri dan dinikmati.
24. Teman-teman baik penulis, Intan, Safa, Fadiah, Gadis, dan Adel, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, cerita, serta setiap momen yang telah dilalui bersama. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis dan memberikan warna selama masa perkuliahan.
25. Teman-teman baik penulis “Ayam Gebuk”, Welly, Astrid, Carviena, Amaninda, Nanda, Teren, dan Amanda, terima kasih atas segala kebersamaan, cerita, canda tawa, dukungan serta suka duka yang telah kita lewati bersama. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan penulis dan menciptakan kenangan yang akan selalu penulis ingat.
26. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah hadir dalam setiap proses perjalanan penulis, baik melalui doa, dukungan, bantuan, nasihat, maupun kebaikan-kebaikan kecil yang mungkin tidak selalu terlihat, tetapi begitu berarti bagi penulis. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Setiap kebaikan yang diberikan akan selalu penulis ingat dan syukuri. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.
27. Terima kasih kepada diri sendiri yang telah memilih untuk tetap bertahan meski berkali-kali dijatuhkan, tetap berjuang meski banyak rintangan yang harus dilalui. Perjalanan ini bukanlah hal yang mudah, dan menyerah mungkin saja menjadi pilihan, namun penulis memilih untuk tetap melangkah hingga sampai di titik ini. Selamat atas perjuangan yang telah dilalui dan terima kasih telah bertahan sejauh ini. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari langkah baru untuk mewujudkan begitu banyak harapan dan impian yang masih menanti untuk dicapai.

Pontianak, 27 Agustus 2026



Dewita Rana Anggraini
NIM. B1021221053

Pengaruh Financial Literacy, Cashless Lifestyle dan Social Influence terhadap Financial Management Behavior dengan Self-Control sebagai Variabel Moderasi: Pada Generasi Z Penggunaan E-Money Di Kalimantan Barat

Dewita Rana Anggraini

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Financial Literacy, Cashless Lifestyle,* dan *Social Influence* terhadap *Financial Management Behavior* dengan *Self-control* sebagai variabel moderasi pada Generasi Z pengguna *E-Money* di Kalimantan Barat. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data primer diperoleh melalui kuesioner daring berskala Likert 1–5 dengan teknik *purposive sampling* terhadap 200 responden berusia 18–28 tahun. Analisis data menggunakan *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Literacy* dan *Self-control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*, sedangkan *Cashless Lifestyle* dan *Social Influence* tidak berpengaruh signifikan. *Self-control* memperkuat pengaruh *Financial Literacy* dan *Social Influence* terhadap *Financial Management Behavior*, tetapi memperlemah pengaruh *Cashless Lifestyle*. Temuan ini menegaskan pentingnya literasi keuangan dan kontrol diri dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z di era transaksi digital.

Kata Kunci: *Financial Literacy, Cashless Lifestyle, Social Influence, Financial Behavior, Generasi Z, E-Money*.

Pengaruh Financial Literacy, Cashless Lifestyle dan Social Influence terhadap Financial Management Behavior dengan Self-Control sebagai Variabel Moderasi: Pada Generasi Z Penggunaan E-Money Di Kalimantan Barat

Dewita Rana Anggraini

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the effects of Financial Literacy, Cashless Lifestyle, and Social Influence on Financial Management Behavior, with Self-control as a moderating variable among Generation Z E-Money users in West Kalimantan. This study employed a quantitative survey approach. Primary data were collected through an online questionnaire using a 1–5 Likert scale, with 200 respondents aged 18–28 years selected through purposive sampling. Data were analyzed using Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 4. The results show that Financial Literacy and Self-control have a positive and significant effect on Financial Management Behavior, while Cashless Lifestyle and Social Influence have no significant effect. Self-control strengthens the effects of Financial Literacy and Social Influence on Financial Management Behavior, but weakens the effect of Cashless Lifestyle. These findings highlight the importance of financial literacy and self-control in shaping Generation Z's financial management behavior in the digital transaction era.

Keywords: : Financial Literacy, Cashless Lifestyle, Social Influence, Financial Management Behavior, Generation Z, E-Money.

RINGKASAN KARYA AKHIR

Pengaruh *Financial Literacy, Cashless Lifestyle* dan *Social Influence* terhadap *Financial Management Behavior* dengan *Self-Control* sebagai Variabel Moderasi: pada Generasi Z Pengguna *E-Money* di Kalimantan Barat

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital di Indonesia mendorong meningkatnya penggunaan sistem pembayaran non-tunai seperti E-Money, mobile banking dan dompet digital. Generasi Z menjadi kelompok yang paling dekat dengan perkembangan ini karena tumbuh berdampingan dengan internet dan teknologi digital (Ningrum & Anwar, 2024). Penggunaan pembayaran digital yang semakin tinggi juga didukung oleh laporan Visa, (2024)yang menyebutkan bahwa 92% masyarakat telah menggunakan pembayaran digital, sehingga mendorong terbentuknya budaya cashless. Namun, kemudahan transaksi digital turut memicu perilaku konsumtif dan menjadi tantangan dalam pengelolaan keuangan pribadi (Alfianti et al., 2025).

Dominasi penggunaan dompet digital pada Generasi Z menyebabkan perilaku transaksi menjadi lebih cepat dan praktis tanpa kontrol keuangan yang baik. Berbagai promo seperti cashback dan diskon juga mendorong perilaku konsumtif. Survei Pangestu, (2025)menunjukkan bahwa mayoritas Generasi Z menggunakan aplikasi pembayaran digital seperti OVO, GoPay dan DANA, namun sebanyak 58,4% responden mengaku menjadi lebih konsumtif sejak menggunakan dompet digital. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan E-Money belum diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik.

Data Bank Indonesia mencatat nilai transaksi E-Money pada Februari 2025 mencapai Rp63,74 triliun atau meningkat 53,97% dibandingkan tahun sebelumnya (Zefanyayonatan, 2025). Sementara itu, data SNLIK OJK dan BPS tahun 2025 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 66,46%, sedangkan indeks inklusi keuangan mencapai 80,51%. Kondisi ini menandakan bahwa perkembangan akses layanan keuangan digital lebih cepat dibandingkan kemampuan masyarakat dalam memahami dan mengelola keuangan secara bijak.

Dalam konteks ini, Financial Literacy berperan penting dalam membantu individu memahami, mengelola dan mengambil keputusan keuangan secara rasional (Wulantari & Anwar, 2024)). Di sisi lain, Cashless Lifestyle mencerminkan kebiasaan penggunaan transaksi digital dalam kehidupan sehari-hari (Rahmatika et al., 2024). Selain itu, Social Influence dari teman sebaya, keluarga maupun media sosial juga memengaruhi perilaku keuangan Generasi Z, terutama dalam penggunaan layanan pembayaran digital (Oktaviani & Sa'diyah, 2024)

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya Self-control sebagai faktor yang mampu membantu individu mengendalikan perilaku konsumtif dan menjaga kestabilan keuangan (Mardiana & Rochmawati, 2020). Individu dengan kontrol diri yang baik cenderung lebih rasional dalam mengambil keputusan keuangan (Wahyuni, 2024)). Oleh karena itu, Self-control diposisikan sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara Financial Literacy, Cashless Lifestyle dan Social Influence terhadap Financial Management Behavior.

Selain itu, penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang masih beragam dan tidak konsisten terkait hubungan antar variabel tersebut. Sebagian besar penelitian sebelumnya

dilakukan di kota besar seperti Jakarta, Surabaya dan Bandung, sedangkan penelitian pada konteks Generasi Z di Kalimantan Barat masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Financial Literacy, Cashless Lifestyle dan Social Influence terhadap Financial Management Behavior dengan Self-control sebagai variabel moderasi pada Generasi Z pengguna E-Money di Kalimantan Barat.

2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis:

1. Pengaruh Financial Literacy terhadap Financial Management Behavior.
2. Pengaruh Cashless Lifestyle terhadap Financial Management Behavior.
3. Pengaruh Social Influence terhadap Financial Management Behavior.
4. Peran Self-control dalam memoderasi hubungan Financial Literacy terhadap Financial Management Behavior.
5. Peran Self-control dalam memoderasi hubungan Cashless Lifestyle terhadap Financial Management Behavior.
6. Peran Self-control dalam memoderasi hubungan Social Influence terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Z pengguna E-Money di Kalimantan Barat.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner online menggunakan Google Form dengan skala Likert 1–5. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria: Generasi Z usia 18–28 tahun, Berdomisili di Kalimantan Barat, Pengguna E-Money dan Memiliki sumber penghasilan. Jumlah sampel akhir yang digunakan sebanyak 200 responden. Analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan aplikasi SmartPLS 4.

4. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Financial Literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Management Behavior.
2. Cashless Lifestyle tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial Management Behavior.
3. Social Influence tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial Management Behavior.
4. Self-control berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Management Behavior.
5. Self-control mampu memperkuat hubungan Financial Literacy terhadap Financial Management Behavior.
6. Self-control memperlemah hubungan Cashless Lifestyle terhadap Financial Management Behavior.
7. Self-control memperkuat hubungan Social Influence terhadap Financial Management Behavior.

Selain itu, nilai R-square sebesar 0,552 menunjukkan bahwa variabel Financial Literacy, Cashless Lifestyle, Social Influence dan Self-control mampu menjelaskan sebesar 55,2% variasi Financial Management Behavior.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Financial Literacy dan Self-control merupakan faktor penting dalam membentuk Financial Management Behavior Generasi Z pengguna E-Money di Kalimantan Barat. Semakin baik tingkat literasi keuangan dan kontrol diri seseorang, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya.

Di sisi lain, Cashless Lifestyle dan Social Influence tidak secara langsung memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Namun, Self-control terbukti memiliki peran penting dalam memperkuat maupun memperlemah hubungan antar variabel tersebut. Dengan demikian, kontrol diri menjadi faktor utama dalam menjaga perilaku keuangan agar tetap rasional di tengah perkembangan transaksi digital yang semakin pesat.

Saran

1. Generasi Z diharapkan meningkatkan literasi keuangan agar lebih bijak dalam menggunakan layanan keuangan digital.
2. Pengguna E-Money perlu meningkatkan Self-control agar tidak mudah terpengaruh perilaku konsumtif akibat kemudahan transaksi digital.
3. Lembaga pendidikan dan pemerintah diharapkan memperluas edukasi literasi keuangan digital, khususnya bagi Generasi Z di Kalimantan Barat.
4. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti gaya hidup konsumtif, financial attitude atau penggunaan media sosial agar hasil penelitian lebih komprehensif.
5. Penelitian berikutnya juga dapat memperluas wilayah penelitian dan jumlah responden agar hasil penelitian lebih representatif.

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT.....ii
PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR.....iii
LEMBAR YURIDIS.....iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....v
ABSTRAK.....viii
ABSTRACT.....ix
RINGKASAN KARYA AKHIR.....x
DAFTAR ISI..... xiii
DAFTAR TABEL.....xiv
DAFTAR GAMBAR.....xv
DAFTAR LAMPIRAN.....xvi
ISI KARYA AKHIR.....1
Abstrak.....1
Abstract.....1
Pendahuluan.....1
Tinjauan Pustaka.....3
Metode Penelitian.....6
Hasil dan Pembahasan.....6
Kesimpulan.....11
Referensi.....12
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. *Discriminant validity-(fornel-lacker)*.....7
Tabel 2. *R-Square*.....8
Tabel 3. *Hypothesis Testing*.....8
Tabel 3. *Moderation Testing*.....8

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. kerangka konseptual 6

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN I: SK DEKAN xvii
LAMPIRAN II: *LETTER OF ACCEPTANCE* xxi
LAMPIRAN III: DOKUMEN INFORMASI ARTIKEL xxiv
LAMPIRAN IV: TABEL OPERASIONAL xxvi
LAMPIRAN V: KUESIONER xxxii
LAMPIRAN VI: DATA xxxix
LAMPIRAN VII: OUTPUT OLAHAN DATA xlvii

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi
E- ISSN: 2579-5635 | P- ISSN: 2460-5891
Volume 11 (1) February 2025 | PP. 1-XX
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i1xx
RESEARCH ARTICLE

Pengaruh Financial Literacy, Cashless Lifestyle dan Social Influence terhadap Financial Management Behavior dengan Self-Control sebagai variabel moderasi: Pada Generasi Z Pengguna E-money Di Kalimantan Barat

Dewita Rana Anggraini [1*], Mustaruddin [2], Anggraini Syahputri [3], M Ridwan Ristyawan [4], Uray Ndaru Mustika [5]

[1*,2,3,4,5] Program Studi Manajrmen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Kota Pontianak,Indonesia.

Email: ranadewita@gmail.com[1*], mustaruddin@ekonomi.untan.ac.id[2], anggrainisyahputri@ekonomi.untan.ac.id[3], m.ridwanristyawan@ekonomi.untan.ac.id[4], urayndarumustika@ekonomi.untan.ac.id[5]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Financial Literacy, Cashless Lifestyle,* dan *Social Influence* terhadap *Financial Management Behavior* dengan *Self-control* sebagai variabel moderasi pada Generasi Z pengguna *E-Money* di Kalimantan Barat. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data primer diperoleh melalui kuesioner daring berskala Likert 1–5 dengan teknik *purposive sampling* terhadap 200 responden berusia 18–28 tahun. Analisis data menggunakan *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Literacy* dan *Self-control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*, sedangkan *Cashless Lifestyle* dan *Social Influence* tidak berpengaruh signifikan. *Self-control* memperkuat pengaruh *Financial Literacy* dan *Social Influence* terhadap *Financial Management Behavior*, tetapi memperlemah pengaruh *Cashless Lifestyle*. Temuan ini menegaskan pentingnya literasi keuangan dan kontrol diri dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z di era transaksi digital.
Kata Kunci: *Financial Literacy, Cashless Lifestyle, Social Influence, Financial Behavior, Generasi Z, E-Money*.

Abstract

This study aims to analyze the effects of *Financial Literacy, Cashless Lifestyle,* and *Social Influence* on *Financial Management Behavior*, with *Self-control* as a moderating variable among Generation Z *E-Money* users in West Kalimantan. This study employed a quantitative survey approach. Primary data were collected through an online questionnaire using a 1–5 Likert scale, with 200 respondents aged 18–28 years selected through *purposive sampling*. Data were analyzed using *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) with SmartPLS 4. The results show that *Financial Literacy* and *Self-control* have a positive and significant effect on *Financial Management Behavior*, while *Cashless Lifestyle* and *Social Influence* have no significant effect. *Self-control* strengthens the effects of *Financial Literacy* and *Social Influence* on *Financial Management Behavior*, but weakens the effect of *Cashless Lifestyle*. These findings highlight the importance of financial literacy and self-control in shaping Generation Z's financial management behavior in the digital transaction era.
Keyword: Financial Literacy, Cashless Lifestyle, Social Influence, Financial Management Behavior, Generation Z, E-Money.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi dalam sistem transaksi keuangan di Indonesia. Kemajuan teknologi digital menghadirkan berbagai layanan pembayaran yang semakin praktis, seperti *mobile banking, e-wallet,* dan uang elektronik (*E-money*), sehingga transaksi dapat dilakukan dengan lebih mudah dan fleksibel (Azizah et al., 2025). Kondisi tersebut sangat dekat

E- ISSN: 2579-5635 | P- ISSN: 2460-5891
Volume 11 (1) February 2025 | PP. 1-XX
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i1xx

RESEARCH ARTICLE

dengan Generasi Z yang tumbuh berdampingan dengan internet dan perangkat pintar serta dikenal sebagai generasi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital (Ningrum & Anwar, 2024). Laporan Visa (2024) menunjukkan bahwa penggunaan pembayaran digital telah mencapai 92%, dengan Generasi Z menjadi salah satu kelompok pengguna aktif yang turut mendorong terbentuknya budaya *cashless*. Namun, kemudahan transaksi digital juga dapat menimbulkan tantangan dalam pengelolaan keuangan, khususnya ketika kemudahan tersebut mendorong perilaku konsumtif (Alfianti et al., 2025).

Penggunaan uang elektronik yang semakin mudah dan cepat dapat mengurangi hambatan psikologis dalam melakukan transaksi karena pembayaran tidak lagi dilakukan secara tunai. Kondisi tersebut dapat semakin diperkuat oleh berbagai strategi promosi, seperti *discount* dan *cashback*, yang mendorong konsumen melakukan transaksi secara lebih intensif. Pangestu, (2025) dengan mengutip data Bank Indonesia (2018), menunjukkan tingginya penggunaan dompet digital, yaitu OVO sebesar 90%, GoPay sebesar 86%, DANA sebesar 56%, dan LinkAja sekitar 5%. Selain itu, sebanyak 58,4% responden mengaku menjadi lebih konsumtif setelah menggunakan dompet digital. Temuan tersebut menunjukkan bahwa tingginya penggunaan pembayaran digital belum sepenuhnya diikuti oleh kemampuan dalam mengelola keuangan secara bijak, khususnya pada Generasi Z.

Fenomena tersebut juga didukung oleh perkembangan transaksi uang elektronik secara nasional. Bank Indonesia mencatat bahwa nilai transaksi uang elektronik pada Februari 2025 mencapai Rp63,74 triliun, meningkat sebesar 53,97% dibandingkan Februari tahun sebelumnya (Zefanyayonatan, 2025). Peningkatan transaksi tersebut menunjukkan semakin kuatnya pergeseran masyarakat menuju sistem pembayaran non-tunai. Di sisi lain, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025 mencatat indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 66,46%, sedangkan indeks inklusi keuangan mencapai 80,51%. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa akses masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan berkembang lebih cepat dibandingkan tingkat pemahaman dan kemampuan dalam mengelola keuangan. Kondisi ini menjadi semakin relevan untuk dikaji pada Generasi Z yang memiliki intensitas interaksi tinggi dengan teknologi dan layanan keuangan digital.

Salah satu faktor yang berperan dalam membentuk *Financial Management Behavior* adalah *Financial Literacy*. Literasi keuangan mencakup pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan individu dalam memahami serta mengelola keuangan dan mengambil keputusan keuangan secara tepat (Wulantari & Anwar, 2024). Literasi keuangan yang baik dapat membantu individu dalam merencanakan, mengelola, dan mengendalikan keputusan keuangan sehingga dapat mengurangi kecenderungan perilaku konsumtif (Anjani, 2023). Selain literasi keuangan, perkembangan transaksi digital juga membentuk *Cashless Lifestyle*, yaitu gaya hidup yang ditandai dengan penggunaan teknologi pembayaran non-tunai dalam aktivitas transaksi sehari-hari (Rahmatika et al., 2024). Sementara itu, *Social Influence* dapat memengaruhi keputusan keuangan melalui dorongan, rekomendasi, maupun kebiasaan yang berasal dari teman sebaya, keluarga, dan lingkungan social (Oktaviani & Sa'diyah, 2024). Ketiga faktor tersebut menjadi relevan dalam menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z di tengah meningkatnya penggunaan *E-money*.

Selain faktor eksternal dan pengetahuan keuangan, kemampuan individu dalam mengendalikan diri juga berpotensi menentukan bagaimana seseorang mengelola keuangannya. *Self-control* merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan, mempertimbangkan konsekuensi dari suatu tindakan, dan mengarahkan perilaku sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Individu dengan tingkat *Self-control* yang tinggi cenderung lebih mampu menahan dorongan konsumtif dan mengambil keputusan keuangan secara rasional (Mardiana & Rochmawati, 2020); (Wahyuni, 2024). Dalam konteks penelitian ini, *Self-control* tidak hanya dipandang sebagai faktor yang secara langsung memengaruhi *Financial Management Behavior*, tetapi juga sebagai variabel yang dapat mengubah kekuatan hubungan antara *Financial Literacy, Cashless Lifestyle,* dan *Social Influence* terhadap *Financial Management Behavior*.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Financial Management Behavior*. Pada aspek *Financial Literacy*, Ningrum & Anwar, (2024) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa, dan (Hidayati et al., 2025) menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat

E- ISSN: 2579-5635 | P- ISSN: 2460-5891
Volume 11 (1) February 2025 | PP. 1-XX
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i1xx

RESEARCH ARTICLE

mendorong pengelolaan keuangan yang lebih baik. Namun, Pradina Putri et al., (2025) menemukan bahwa *Financial Literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa karena pengetahuan keuangan belum sepenuhnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Perbedaan hasil juga ditemukan pada *Cashless Lifestyle*. Hidayati et al., (2025) menunjukkan adanya pengaruh positif *Cashless Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior*, sedangkan Widia et al. (2025) menemukan bahwa gaya hidup non-tunai dapat meningkatkan perilaku konsumtif ketika tidak disertai kontrol diri yang memadai. Pada *Social Influence*, Lupikawaty et al., (2024) menemukan adanya pengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*, sementara Faujiah et al., (2025) menunjukkan bahwa pengaruh sosial tidak memberikan kontribusi yang signifikan dalam hubungan dengan perilaku keuangan. Sementara itu, Hutajulu, (2024) menunjukkan pentingnya *Self-control* dalam memperkuat hubungan antara faktor-faktor yang berkaitan dengan perilaku keuangan.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang masih perlu dikaji lebih lanjut. Sebagian penelitian terdahulu cenderung menguji hubungan antarvariabel secara parsial atau berfokus pada perilaku konsumtif, sementara kajian yang menguji *Financial Literacy, Cashless Lifestyle,* dan *Social Influence* secara simultan terhadap *Financial Management Behavior* dengan mempertimbangkan *Self-control* sebagai variabel moderasi masih terbatas, khususnya pada Generasi Z pengguna *E-money*. Selain itu, penelitian terdahulu lebih banyak dilakukan pada wilayah perkotaan atau daerah dengan tingkat adopsi teknologi yang tinggi, sedangkan penelitian dengan konteks Generasi Z pengguna *E-money* di Kalimantan Barat masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan melalui pengujian secara simultan terhadap tiga faktor tersebut serta menguji peran *Self-control* dalam memperkuat atau memperlemah hubungan masing-masing variabel terhadap *Financial Management Behavior* pada Generasi Z pengguna *E-money* di Kalimantan Barat.

Penelitian ini penting dilakukan karena peningkatan penggunaan *E-money* dan perkembangan budaya *cashless* tidak hanya berkaitan dengan kemudahan transaksi, tetapi juga dengan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara bertanggung jawab. Pemahaman mengenai faktor yang memengaruhi *Financial Management Behavior* dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana Generasi Z merespons perkembangan layanan keuangan digital. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian perilaku keuangan serta menjadi masukan bagi Generasi Z, lembaga pendidikan, dan pihak terkait dalam meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan pengendalian diri dalam penggunaan layanan keuangan digital.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Financial Literacy, Cashless Lifestyle,* dan *Social Influence* terhadap *Financial Management Behavior* serta menganalisis peran *Self-control* sebagai variabel moderasi pada Generasi Z pengguna *E-money* di Kalimantan Barat.

.